

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi berjalan dengan sangat pesat, terutama di abad ke-21 seperti saat ini. Penggunaan teknologi di beberapa aspek kehidupan sudah sangat terasa di jaman yang sudah canggih seperti sekarang ini. Contoh yang paling mudah adalah penggunaan komputer, laptop, smartphome dan alat-alat canggih lainnya. Pekerjaan yang ada pun menjadi lebih mudah karena adanya perkembangan teknologi.

Dunia akuntansi adalah salah satu dari begitu banyak hal yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi. Sebelum ada teknologi seperti sekarang ini, penghitungan dan pencatatan akuntansi dilakukan secara manual. Kelemahan dari metode manual adalah lebih banyak waktu yang dibutuhkan dalam proses perhitungan dan pencatatan. Tidak hanya itu, saat akan melakukan pencarian data pun harus dengan cara manual dikarenakan data yang sebelumnya dilaporkan belum menggunakan sistem.

Aktivitas akuntansi manual seperti ini sangat tidak efisien. Dibutuhkan waktu yang lebih banyak tidak hanya dalam proses input saja, tetapi juga sampai tahap proses dan output. Untuk memanfaatkan perkembangan teknologi di dunia akuntansi, maka dikenal sebuah sistem informasi akuntansi. Lebih dikenal oleh orang-orang dengan nama SIA. Sistem informasi akuntansi bisa mempermudah pekerjaan, karena tidak hanya digunakan untuk perhitungan dan pencatatan saja tetapi juga bisa digunakan untuk menyajikan laporan akhir bagi perusahaan. Semua kegiatan akuntansi bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Bagi suatu perusahaan menengah seperti distributor dan retail, sangat dibutuhkan sebuah software untuk membantu kinerja dari perusahaan itu sendiri. Salah satu contoh distributor peralatan listrik yang cukup terkenal di Semarang dan sekitarnya adalah Toko Terang Jaya Elektrik (TJE). Pemilik dari usaha tersebut sudah menggunakan sebuah sistem untuk mendukung kinerjanya sehari-hari. Sistem yang digunakan yaitu Sistem Komputer Akuntansi atau lebih dikenal dengan nama SisKA. Sistem ini bisa membantu kegiatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Misalnya saja dari suatu data penjualan yang di input, maka secara otomatis, stok dari barang yang dijual tersebut akan langsung berkurang dan piutang/kas akan bertambah. Karena penjualan sudah di input maka bisa dihasilkan neraca laba rugi.

Dengan adanya sistem ini, pekerjaan akuntansi menjadi lebih mudah dan cepat. Jika data yang di input ke sistem sudah benar, maka hasil outputnya pun akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sistem yang baik diharapkan bisa menghasilkan suatu informasi yang tepat, akurat, jelas, hemat waktu, dapat diukur dan konsisten. Informasi yang dihasilkan bisa digunakan untuk membantu perusahaan / pemilik usaha dalam mengambil keputusan.

Walaupun sebuah sistem dibuat dengan menyediakan banyak fitur, beberapa pengguna dari sistem itu sendiri belum tentu bisa memaksimalkan penggunaannya. Seperti di Toko Terang Jaya Elektrik, distributor yang satu ini memang sudah menggunakan sistem dalam kegiatan akuntansinya. Namun perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah sistem sudah dimaksimalkan penggunaannya. Sistem yang dimaksimalkan penggunaannya pasti akan memberikan manfaat lebih banyak bagi penggunanya. Evaluasi yang dilakukan akan menggunakan metode analisis PIECES. PIECES merupakan kepanjangan dari performance, information, economy, control, efficiency dan service. Metode analisis ini bisa digunakan untuk mengidentifikasi

masalah yang mungkin terjadi pada sistem di sebuah organisasi, terutama yang berkaitan dengan ketersediaan informasi. Selain untuk mengidentifikasi, PIECES bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengoreksi kelemahan yang ada.

Oleh karena penulis mendapatkan kesempatan untuk mengevaluasi software SisKA yang digunakan di Toko Terang Jaya Elektrik, maka penulis akan menuliskan hasil penelitian dalam skripsi ini dengan judul **“EVALUASI SOFTWARE AKUNTANSI SisKA MENGGUNAKAN ANALISIS PIECES DI TOKO TERANG JAYA ELEKTRIK”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian yang ada di latar belakang, maka permasalahan secara umum yang ada adalah “Bagaimana kekuatan dan kelemahan software akuntansi SisKA dilihat dari indikator analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Service) pada Toko Terang Jaya Elektrik?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- Untuk mengevaluasi penggunaan sistem SisKA menggunakan metode analisis PIECES.
- Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan apa saja yang dimiliki sistem SisKA.

- Apabila sistem belum efektif, bagaimana solusi dan cara memperbaikinya?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagi Toko Terang Jaya Elektrik :

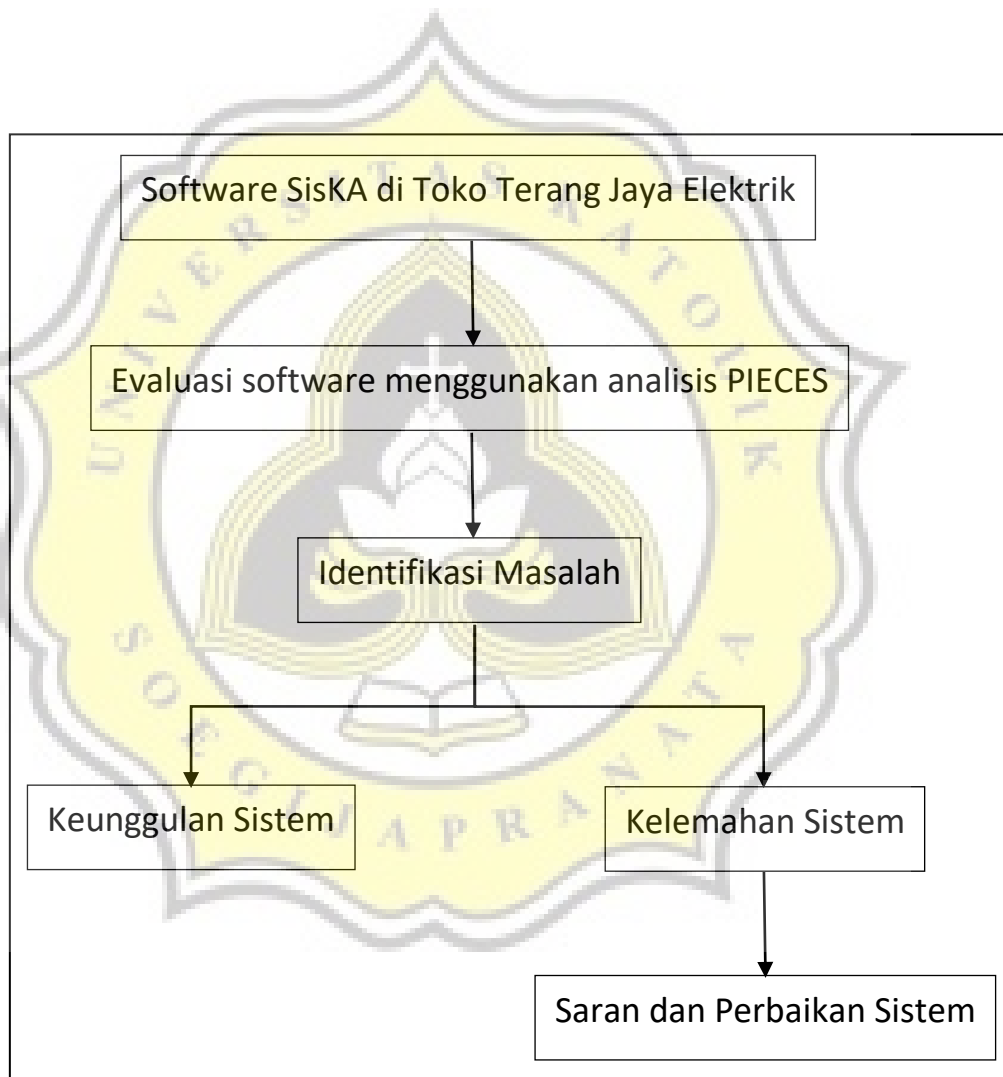
Dapat mengetahui apakah sistem sudah digunakan secara maksimal dan apakah sistem sudah memenuhi standar analisis yang ada. Jika masi ada hal yang kurang, maka bisa dilakukan perbaikan untuk menunjang kinerja yang lebih baik ke depannya.

Bagi penulis :

Mendapatkan pengalaman untuk menganalisis secara langsung software SisKA menggunakan metode analisis PIECES.

## 1.5 Kerangka Penulisan

Perlunya evaluasi penggunaan sistem SisKA di toko Terang Jaya Elektrik agar dapat menemukan kelebihan dan kelemahan dari software tersebut. Dari kelemahan yang ditemukan, bisa diberikan solusi – solusi alternatif agar sistem ini bisa beroperasi dengan lebih baik.



**Gambar 1.1**Kerangka Penulisan

## 1.6 Sistematika Penulisan

Garis besar sistematika penulisan :

BAB I, Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II, Pembahasan dalam bab ini meliputi teori yang digunakan, beberapa pengertian sistem informasi akuntansi dan sebagainya.

BAB III, Pembahasan dalam bab ini meliputi metode penelitian yang digunakan, penjelasan singkat mengenai objek yang diteliti, teknik pengumpulan data dan analisa data.

BAB IV, Pembahasan dalam bab ini meliputi penerapan software dan analisis menggunakan standar PIECES (Performances, Information, Economic, Controlling, Efficiency dan Service) untuk menemukan kelebihan dan kelemahan software.

BAB V, Pembahasan dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari penulis, sekaligus menjadi bab penutup untuk mengakhiri pembahasan.